

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan berbagai jenis penelitian yang ada, adapun metode penelitian yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hukum normatif merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Penelitian hukum normatif disebut juga penelitian hukum doktrinal.
2. Penelitian hukum empiris Merupakan metode penelitian yang meninjau fungsi dari suatu hukum atau aturan dalam hal penerapannya di ruang lingkup masyarakat. penelitian hukum empiris atau sosiologis adalah penelitian hukum dengan data primer atau suatu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian empiris, hal yang diteliti terutama adalah data primer.
3. Penelitian Hukum Religius penelitian agama adalah sebuah usaha untuk mengkaji pokok ajaran, sejarah perkembangan, dan tingkah laku orang yang beragama menurut pandangan agama itu sendiri. Dengan dilaksanakannya penelitian agama diharapkan dapat diketahui bagaimana perwujudan sosial dan kultural agama dalam masyarakat Indonesia yang beraneka ragam itu, dan sejauh mana kebudayaan setempat ikut mewarnai perwujudan sosial dan kultural suatu agama.

Penyusunan skripsi ini peneliti menerapkan metode penelitian hukum normatif dan empiris. Hal ini disebabkan peneliti menggunakan bahan-bahan kepustakaan sebagai data dan data lapangan untuk menganalisis kasus dalam penyusunan skripsi ini.

#### **B. Pendekatan Masalah**

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara langsung. Pendekatan empiris juga akan memberikan kerangka pembuktian arau pengujian untuk memastikan suatu kebenaran.

### C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan yaitu:

1. Data primer, data yang diperoleh langsung dari masyarakat, data ini didapat dari sumber pertama baik melalui individu atau perseorangan, seperti hasil kuesioner dan wawancara dari narasumber yang berhubungan dengan objek permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Data primer dalam suatu penelitian dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan. Pengamatan adalah melakukan, memperhatikan dengan seksama akan suatu obyek yang diteliti secara komprehensif.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Kegunaan data sekunder adalah untuk mencari data awal atau informasi, mendapatkan landasan teori atau landasan hukum, mendapatkan batasan, defenisi, arti suatu istilah.

### D. Penentuan Narasumber

Penelitian ini memerlukan narasumber sebagai sumber informasi untuk mengelola dan menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang di bahas, narasumber dalam penelitian ini adalah antara lain:

Kasat Reskrim Polres Lampung Tengah	: 1 Orang
Akademisi	: 1 Orang
Lembaga Swadaya Masyarakat	: 1 Orang
Tokoh Agama	: 1 Orang
Tokoh masyarakat	: 1 Orang
Masyarakat	: 1 Orang
<hr/>	
Jumlah	: 6 Orang

### E. Tehnik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Metode penelitian kepustakaan, penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan membaca serta mengkaji berbagai macam literatur yang relevan dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian yang dijadikan sebagai landasan teoritis.

2. Metode penelitian lapangan, dilakukan dengan cara wawancara atau pembicaraan secara langsung dan terbuka dalam bentuk tanya jawab dengan narasumber.

#### **F. Analisis Data**

Metode analisis data terbagi dua yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo, dan dokumen-dokumen lainnya. Data penelitian kuantitatif berupa kode, bilangan, ukuran, dan variabel operasional. Berdasarkan perbandingan ini, maka penelitian yang umumnya digunakan oleh mahasiswa ilmu hukum ialah analisis kualitatif. Selain hasil, penelitian kualitatif menekankan proses, yakni proses yang terjadi dan berlangsung pada sumber data (subjek/informan, objek, dan responden) beserta keseluruhan konteks yang melingkupinya, disamping data yang dihasilkannya. Analisis data penelitian kualitatif cenderung secara induktif untuk memperoleh abstraksi dari keseluruhan data yang diperoleh. Penelitian kualitatif menggali makna kehidupan berdasarkan perspektif partisipan, yakni berdasarkan proses subjek mengkonstruksi atau menyusun makna dan berdasarkan proses mendeskripsikan makna yang disusun subjek.

Peneliti menerapkan metode analisis data secara kualitatif. Hal ini dikarenakan dalam menganalisis suatu objek penelitian, metode ini digunakan terhadap penjelasan data yang digunakan. Adapun data yang dimaksud yakni dalam hal penjelasan terhadap data hasil wawancara, peraturan hukum yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, data studi kepustakaan yakni literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.